

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan di samping keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara yang sangat penting bagi siswa dalam proses kehidupannya (Hermiyanty & Bertin, 2017). Keterampilan menulis membuat pikiran juga perasaan menjadi data-data yang sangat penting ketika ingin dituangkan dalam suatu karya. Menulis juga diartikan menjadi salah satu kegiatan yang memuat susunan kata yang sangat sistematis melalui proses yang tertuang dari dalam diri.

Keterampilan menulis akan datang melalui proses belajar dan berlatih yang runtut. Salah satu keterampilan menulis yang akan penulis amati yaitu keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi saat ini merupakan salah satu keterampilan yang termasuk sulit karena membutuhkan proses kreatif dalam waktu pengerjaannya terutama menulis puisi, karena dalam menulis puisi memerlukan pengenalan terhadap objek yang akan dideskripsikan secara luas agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasa. Yusniar dkk. (2019, hlm. 159) juga berpendapat itu membuat siswa harus familiar terhadap berbagai macam kata kiasan agar terbentuk puisi yang mendukung objek tersebut menjadi lebih luas dan juga memiliki berbagai macam unsur yang harus dikuasai agar terciptanya puisi yang indah, antara lain bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, dan makna. Keberadaan bahan ajar puisi yang inovatif juga berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi (Handayani, 2015). Pembelajaran puisi tentunya tidak lepas dari mempelajari tentang keindahan yang akan diimplementasikan pada segala unsur puisi. Salah satu kajian yang mengkaji tentang keindahan tersebut yaitu kajian stilistika.

Kajian stilistika berasal dari kata *style* yang berartikan cara yang khas, dan secara umum stilistika berbicara tentang gaya. Stilistika juga bertujuan menganalisis karya sastra dari segi pemakaian gaya bahasa yang menjadi ciri khas dari suatu karya sastra (Lestari, 2015, hlm. 19). Yusniar dkk. (2019, hlm. 158) juga

menyebutkan bahwa stilistika menyoroti diksi, gaya bahasa, dan citraan sebagai poros utama dalam menganalisis suatu karya sastra.

Salah satu hasil pembentukkan dari unsur-unsur stilistika tersebut terdapat dalam lagu. Lagu merupakan rangkaian kata-kata penuh imaji yang menggambarkan suatu objek atau runtutan peristiwa. Pembuatan lagu berawal dari komposisi musik yang memiliki irama agar pendengar terbawa suasana dalam lirik lagu yang dimainkan. Lirik lagu dan puisi dapat disejajarkan sebagai sebuah karya sastra karena proses kreatifnya yang imajinatif dan mempunyai beragam makna pada diksi yang dihasilkan (Supriadi, 2013, hlm. 6). Lirik lagu juga memiliki daya imaji tinggi selayaknya puisi yang dihasilkan melalui penghayatan yang kuat, serta sebagai bahasa sastra yang memiliki efek musikalitas (Virgiawan, 2020, hlm. 62). Dalam penelitian ini, peneliti memilih lirik lagu dari kumpulan lagu Guruh Soekarnoputra pada album *Puspa Ragam Karya* yang terbit tahun 1998 dan telah diluncurkan kembali pada tahun 2020 yang di dalamnya terdapat sepuluh lagu yang bermakna. Lirik lagu dalam album *Puspa Ragam Karya* menurut peneliti dapat digunakan sebagai bahan ajar menulis puisi karena di dalamnya mengandung banyak sekali kata imaji yang terdapat diksi, gaya bahasa, dan citraan yang dapat dianalisis. Sudigdo (2015, hlm. 7) menyatakan ungkapan perasaan hati yang memiliki unsur metafora terdapat dalam lagu Guruh Soekarnoputra.

Pembelajaran puisi di sekolah harus memiliki inovasi yang menarik bagi siswa. Handayani (2015, hlm. 26) menyebutkan pembelajaran puisi dengan lirik lagu dapat memberikan pandangan siswa terhadap diksi, gaya bahasa, dan citraan yang menjadikan siswa dapat dengan mudah mendapatkan referensi dalam berpuisi serta pembelajaran menjadi lebih efisien.

Hal ini relevan dengan kurikulum yang merupakan acuan utama dalam setiap proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kurikulum 2013, proses pembelajaran tersusun secara rapi dan baik sehingga tujuan utama pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif. Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Tim Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Tim Kementerian dan Kebudayaan

Republik Indonesia menjelaskan sebagai berikut “Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.” Dalam hal ini, peneliti membenturkan tujuan peneliti mengangkat kajian stilistika pada lirik lagu untuk pemfokusan pembelajaran puisi berdasarkan KD Keterampilan pada kelas X yaitu 4.17 yaitu Menulis Puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, stuktur, perwajahan) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Beberapa penelitian yang memakai lirik lagu sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, salah satunya penelitian Supriadi pada 2013 yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Grup Musik Wali dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA”. Perbedaan penelitian yang peneliti ambil dengan penelitian ini terdapat pada kajian dan objek yang akan dijadikan penelitian. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Yusniar, dkk. Berjudul “Analisis Stilistika pada Lirik Lagu Sheila On 7 dalam Album *Menentukan Arah* serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMP”. Perbedaan penelitian yang peneliti ambil dengan penelitian ini terdapat pada pencipta lagu, lirik lagu, dan tingkatan sekolah yang peneliti ambil. Kemudian penelitian yang dilakukan Handayani pada tahun 2015 yaitu “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Lagu Anak Ciptaan Ibu Sud sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Puisi bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada pencipta lagu, lirik lagu, dan tingkatan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani pada tahun 2015 menggunakan lagu ciptaan Ibu Sud dan diperuntukkan menjadi bahan pembelajaran puisi bagi siswa kelas V sekolah dasar. Sedangkan peneliti menggunakan lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya* dan diperuntukkan menjadi bahan ajar menulis puisi bagi jenjang SMA.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan yang sulit diimplementasikan bagi siswa
- 2) Kurang tersedianya bahan ajar puisi di sekolah

- 3) Belum banyaknya pemanfaatan stilistika pada lirik lagu yang dapat dijadikan alternatif dalam pengajaran puisi

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana diksi pada lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya*?
- 2) Bagaimana gaya bahasa pada lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya*?
- 3) Bagaimana citraan pada lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya*?
- 4) Bagaimana pemanfaatan stilistika lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan diksi pada lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya*.
- 2) Mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya*.
- 3) Mendeskripsikan citraan pada lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya*.
- 4) Mendeskripsikan pemanfaatan stilistika lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya*

1.5 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional digunakan untuk mendeskripsikan hal yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut.

- 1) Kajian stilistika yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sebuah kajian sastra yang mengkaji wujud pemakaian bahasa pada pembedahan karya sastra

yang menyoroti diksi, gaya bahasa, dan citraan sebagai poros utama dalam menganalisis suatu karya sastra.

- 2) Lirik lagu merupakan susunan kata yang menunjukkan bahasa bunyi, diksi, dan imaji. Lirik lagu dapat disejajarkan dengan puisi, yang diteliti pada penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *Puspa Ragam Karya* yang melekat pada Guruh Soekarnoputra.
- 3) Bahan ajar merupakan bahan-bahan yang tersusun secara sistematis dan utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik serta digunakan pada proses pembelajaran.
- 4) Menulis puisi merupakan salah satu kegiatan kreatif yang membutuhkan pengetahuan tinggi, karena melibatkan perasaan, penghayatan, dan pemikiran yang tersusun rapih dan serta menarik.

1.6 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian tersebut dapat dicapai, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang pengaplikasian stilistika dalam menganalisis lirik lagu pada aspek diksi, gaya bahasa, dan citraan terutama pada dalam lagu Guruh Soekarnoputra.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu manfaat bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya.

a. Manfaat untuk guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru mengenai pengaplikasian teori stilistika yang ada dalam karya sastra untuk kepentingan pembelajaran puisi.

b. Manfaat untuk siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai stilistika yang ada pada diksi, gaya bahasa, dan citraan dalam puisi serta menarik minat siswa untuk mengapresiasi pembelajaran puisi.

c. Manfaat untuk peneliti selanjutnya

Adapun penelitian ini dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya mengenai pembelajaran puisi menggunakan kajian stilistika dalam lirik lagu

1.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada skripsi ini terdiri atas lima bab yang membahas sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi kajian pustaka yang di dalamnya terdapat teori-teori terkait penelitian yang akan dilakukan untuk membantu menjawab rumusan masalah dan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III berisi metode penelitian, berisikan metode yang dipakai dalam penelitian yang akan dilakukan, sumber data, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi temuan, pembahasan, dan bahan ajar dari analisis stilistika lirik lagu Guruh Soekarnoputra dalam album *Puspa Ragam Karya*.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.